



**OPTIMALISASI KARANG TARUNA UNTUK MENINGKATKAN PERAN PEMUDA  
DALAM PEMBANGUNAN DESA**

***OPTIMIZATION OF CADET REEFS TO INCREASE THE ROLE OF YOUTH IN  
VILLAGE DEVELOPMENT***

Asis Riat Winanto<sup>1</sup>, Dwiati Marsiwi<sup>2</sup>, Pinaryo<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup> Universitas Muhammadiyah Ponorogo, Indonesia

<sup>1</sup>\*[asiserwe@gmail.com](mailto:asiserwe@gmail.com), <sup>2</sup>[dwiati223@yahoo.co.id](mailto:dwiati223@yahoo.co.id), <sup>3</sup>[pinaryo@umpo.ac.id](mailto:pinaryo@umpo.ac.id)

**Article History:**

Received: April 16<sup>th</sup>, 2024

Revised: June 10<sup>th</sup>, 2024

Published: June 15<sup>th</sup>, 2024

**Abstract:** Karang Taruna is a youth organization as a forum and means for the development of every member of society that grows and develops on the basis of awareness and social responsibility of, by and for the community, especially the younger generation in the village area, especially engaged in social welfare efforts. The process of optimizing karang taruna is a process of reanimation of the organization that have been fakum in Kertosari village. The revitalization process consists of several processes including strengthening the vision and mission of the karang taruna program, namely about the suitability of environmental conditions and the state of karang taruna in accordance with the vision and mission, the karang taruna program is about the suitability of environmental conditions and the state of the cadet coral in accordance with the vision and mission, so that the opportunity for the achievement of a vision is high. furthermore, at the stage of problem identification, cadet corals must pay attention to the stages and things that need to be considered in identifying a problem such as problems that occur in the organization of karang taruna themselves. Seeing such conditions, an idea emerged to reactivate the cadet reef by initiating the karang taruna. It is hoped that with the formation of this youth organization, it can further increase the positive activities of adolescents as well as increase the tension in the village. This will obviously increase the role of youth in village development as a form of active participation of residents in achieving development goals so that they can better live the community.

**Keywords:** Karang Taruna, Optimization, Village Development

**Abstrak**

Karang Taruna merupakan organisasi kepemudaan sebagai wadah dan sarana untuk pengembangan setiap anggota masyarakat yang tumbuh dan berkembang atas dasar kesadaran dan tanggung jawab sosial dari, oleh dan untuk masyarakat terutama generasi muda di wilayah desa/kelurahan terutama

bergerak dibidang usaha kesejahteraan sosial.

Proses optimalisasi karang taruna merupakan proses penghidupan kembali organisasi karang taruna yang sudah fakum di desa Kertosari. proses revitalisasi terdiri dari beberapa proses diantaranya dengan penguatan visi misi program karang taruna yaitu tentang kesesuaian kondisi lingkungan dan keadaan karang taruna yang sesuai dengan visi misi, sehingga peluang untuk tercapainya sebuah visi tinggi. selanjutnya pada tahapan identifikasi masalah, karang taruna harus memperhatikan tahap- tahap dan hal yang perlu diperhatikan dalam mengidentifikasi sebuah masalah seperti permasalahan yang terjadi dalam organisasi karang taruna itu sendiri.

Melihat kondisi yang seperti itu, muncul ide/gagasan untuk mengaktifkan Kembali karang taruna dengan menginisiasi karang taruna. Diharapkan dengan terbentuknya lagi organisasi kepemudaan ini bisa lebih meningkatkan lagi aktifitas positif para remaja sekaligus bisa meningkatkan potensi yang ada di desa/kelurahan. Hal ini jelas akan meningkatkan lagi peran pemuda dalam pembangunan desa sebagai wujud dari partisipasi aktif warga dalam mencapai tujuan pembangunan agar lebih tertata lagi kehidupan masyarakat yang lebih baik lagi.

**Kata Kunci:** Karang Taruna, Optimalisasi, Pembangunan Desa.

## **PENDAHULUAN**

Karang Taruna merupakan organisasi kepemudaan sebagai wadah dan sarana untuk pengembangan setiap anggota masyarakat yang tumbuh dan berkembang atas dasar kesadaran dan tanggung jawab sosial dari, oleh dan untuk masyarakat terutama generasi muda di wilayah desa/kelurahan terutama bergerak dibidang usaha kesejahteraan sosial.

Disamping untuk membina para pemuda khususnya yang berada di perdesaan. dalam bidang kesejahteraan sosial, diharapkan karang dapat mewujudkan kesejahteraan sosial didesa atau kelurahan, yang sekaligus juga berfungsi sebagai tempat untuk meningkatkan atau mengembangkan potensi kreativitas para generasi muda di perdesaan.

Karang Taruna mempunyai banyak fungsi, yaitu: (a) Mencegah timbulnya masalah kesejahteraan sosial, khususnya generasi muda, (b) Menyelenggarakan kesejahteraan sosial meliputi rehabilitasi, perlindungan sosial, jaminan sosial, pemberdayaan sosial dan diklat setiap anggota masyarakat terutama generasi muda, (c) Meningkatkan Usaha Ekonomi Produktif, Menumbuhkan, memperkuat dan memelihara kesadaran dan tanggung jawab sosial setiap anggota masyarakat terutama generasi muda untuk berperan secara aktif dalam penyelenggaraan kesejahteraan social, (e) Menumbuhkan, memperkuat, dan memelihara kearifan lokal; dan (f) Memelihara dan memperkuat semangat kebangsaan, Bhineka Tunggal Ika dan tegaknya Negara Kesatuan Republik Indonesia.

Proses optimalisasi karang taruna merupakan proses penghidupan kembali organisasi karang taruna yang sudah fakum di desa tretes. proses revitalisasi terdiri dari beberapa proses diantaranya dengan penguatan visi misi program karang taruna yaitu tentang kesesuaian kondisi lingkungan dan keadaan karang taruna yang sesuai dengan visi misi, sehingga peluang untuk tercapainya sebuah visi tinggi. selanjutnya pada tahapan identifikasi masalah, karang taruna harus memperhatikan tahap- tahap dan hal yang perlu diperhatikan dalam mengidentifikasi sebuah

masalah seperti permasalahan yang terjadi dalam organisasi karang taruna itu sendiri.

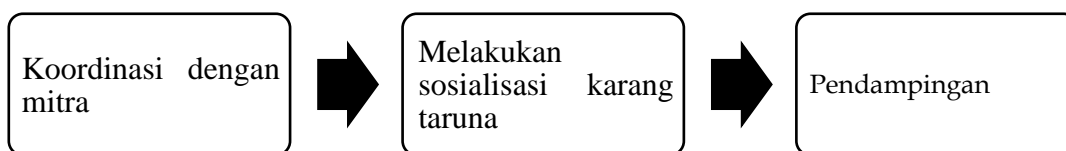
Kelurahan Kertosari merupakan wilayah di kecamatan Babadan yang merupakan salah satu wilayah kecamatan di Kabupaten Ponorogo, Jawa Timur. Dengan potensi jumlah pemuda/remaja yang relative banyak, pemuda kelurahan Kertosari sangat berpotensi untuk pembentukan karang taruna. Salah satu wilayah di kelurahan Kertosari adalah RT 04 RW 03 yang merupakan daerah yang berpotensi untuk menghidupksn kembali kegiatan karang taruna. Apalagi melihat sejarah di wilayah RT 04 RW 03 pada jaman tahun 1980 an terkenal dengan klub bola voli Sparta yang merupakan salah satu klub bola voli di Kabupaten Ponorogo dan beberapa kali menjuarai lomba bola voli antar klub di Ponorogo. Bahkan sempat juga mengikuti kejuaraan di luar Kabupaten Ponorogo.

Melihat kondisi yang seperti itu, muncul ide/gagasan untuk mengaktifkan Kembali karang taruna dengan menginisiasi karang taruna. Diharapkan dengan terbentuknya lagi organisasi kepemudaan ini bisa lebih meningkatkan lagi aktifitas positif para remaja sekaligus bisa meninggkkan ptensi yang ada di desa/kelurahan. Hal ini jelas akan meningkatkan lagi peran pemuda dalam pembangunan desa sebagai wujud dari pertisipasi aktif warga dalam mencapai tyujuan pembangunan agar lebih tetrata lagi kehidupan masyarakat yang lebih baik lagi.

## METODE

Metode pelaksanaan pengabdian masyarakat dalam rangka inisiasi dan optimalisasi karang taruna ini dilakukan dengan beberapa tahapan:

1. Koordinasi dengan mitra pengabdian yaitu pengurus RT 04 RW 03 kelurahan Kertosari untuk pelaksanaan kegiatan terkait dengan pelaksaan.
2. Melakukan sosialisasi karang taruna kepada remaja lingkungan RT 04 RW 03 dengan melibatkan pula pengurus RT dan sesepuh/pelaku kegiatan kepemudaan pada masanya.
3. Pendampingan pembentukan karang taruna/remaja lingkungan RT 04 RW 03 kelurahan Kertosari



Gambar.1 Alur Kegiatan Pengabdian Masyarakat

## HASIL

Kegiatan pengabdian masyarakat ini dimulai dengan adanya kordinasi dengan pengurus RT 04 RW 03 Kelurahan Kertosari yang akan dijadikan objek pengabdian masyarakat. Dipilihnya kelurahan Kertosari ini karena pada tahun 1980 an, di kelurahan Kertosari, tepatnya di RT 04 RW 03 terdapat klub bola voli yang terkenal di Ponorogo yaitu klub Sparta.

Untuk merealisasikan pelaksanaan pengabdian masyarakat ini, maka Langkah-langkah

yang dilakukan adalah dengan melakukan koordinasi dengan pengurus RT 04 RW 03 Kelurahan Kertosari berkaitan dengan rencana kegiatan pengabdian masyarakat. Beberapa kali dilakukan koordinasi dengan pengurus RT baik di rumah ketua RT, pada saat arisan RT maupun di rumah warga yang bersedia ditempati untuk koordinasi kegiatan pengabdian kepada masyarakat.

Setelah disepakati adanya kegiatan tersebut, maka pengurus RT dimohon untuk mengumpulkan pemuda/remaja dan tokoh masyarakat untuk disampaikan sosialisasi tentang rencana kegiatan pengabdian kepada masyarakat dalam inisiasi karang tarunan ini.

Adapun dalam kegiatan sosialisasi tersebut juga diminta oleh tokoh dan remaja untuk melakukan pendampingan dalam pembentukan remaja lingkungan atau karang taruna lingkungan RT 04 RW 03 Kelurahan Kertosari. Dan kegiatan pendampingan ini dapat dilakukan sekaligus menyusun kepengurusan karang taruna lingkungan RT 04 RW 03 Kelurahan Kertosari. Dan juga dilakukan pendampingan pada penyusunan program kerja awal dalam kegiatan kepedudaan sekaligus berpartisipasi dalam memeriahkan HUT RI ke 77. Dan inilah sebagai titik awal terbentuknya lingkungan RT 04 RW 03 Kelurahan Kertosari, yang diharapkan akan terus berkembang dan menjadi wadah kegiatan yang positif bagi para remaja/pemuda di lingkungan RT 04 RW 03 Kelurahan Kertosari.



Gambar 1: Kebersamaan setelah kegiatan



Gambar 2: Bersama tokoh desa pengerak karang taruna

## PEMBAHASAN

Sebagai bagian dari masyarakat, pemuda merupakan inovator, yang sangat potensial di dalam berbagai macam aktivitas, dalam lingkup pribadi maupun dalam kelompok. Dengan dibentuknya fasilitas yang memungkinkan interaksi antar sesama pemuda, akan tumbuhlah sumberdaya serta kreativitas. Sumberdaya tersebut haruslah dapat dimanfaatkan, sehingga kegiatan yang positif dan produktif dapat diperoleh serta meminimalisir kegiatan-kegiatan yang bersifat negative. Oleh karena itu potensi-potensi tersebut harus di eksplorasi secara maksimal dalam wadah yang berupa karang taruna. Karang Taruna adalah organisasi kepemudaan di Indonesia. Karang Taruna merupakan wadah pengembangan generasi muda nonpartisan, yang tumbuh atas dasar kesadaran dan rasa tanggung jawab sosial dari, oleh dan untuk masyarakat khususnya generasi muda di wilayah Desa / Kelurahan, yang terutama bergerak dibidang kesejahteraan sosial. Sebagai organisasi sosial kepemudaan Karang Taruna merupakan wadah pembinaan dan pengembangan serta pemberdayaan dalam upaya mengembangkan kegiatan ekonomis produktif dengan pendayagunaan semua potensi yang tersedia dilingkungan baik sumber daya manusia maupun sumber daya alam yang telah ada.

Melihat keadaan remaja di lingkungan kelurahan Kertosari yang sebagian besar mengisi waktu luangnya dengan kegiatan yang kurang bermanfaat, maka Salah satu sumber daya manusia yang perlu mendapat perhatian adalah generasi muda, sebagai salah satu wadah berkumpulnya generasi muda Karang Taruna layak memposisikan diri sebagai ujung tombak, pembangunan sumber daya manusia. Karena pembangunan sumber daya manusia sangat vital dalam pembangunan bangsa dan Negara. Terkait dengan masalah tersebut di butuhkan adanya program maupun kegiatan terpadu dan terarah yang tepat menyentuh para remaja. Pembentukan Karang Taruna di lingkungan kelurahan Kertosari berusaha untuk melakukan berbagai kegiatan agar mampu meningkatkan kualitas sumber daya manusia dan juga terhindar dari kegiatan yang negative seperti nongkrong-nongkrong, nonton TV, keluar rumah, dll. Di samping itu kurangnya pengetahuan tentang berorganisasi dan bersosialisasi di kalangan remaja di kelurahan Kertosari yang menyebabkan terbentuknya Karang Taruna ini demi mutu para remaja dilingkungan kelurahan Kertosari.

Diharapkan setelah terbentuknya karang taruna maka akan dapat dicapai beberapa manfaat, yaitu : 1. Terwujudnya pertumbuhan dan perkembangan kesadaran tanggung jawab sosial setiap generasi muda warga karang taruna dalam mencegah, menangkal, menanggulangi dan mengantisipasi berbagai masalah sosial. 2. Terbentuknya jiwa dan semangat kejuangan generasi muda warga karang taruna yang terampil dan berkepribadian serta berpengetahuan. 3. Tumbuhnya potensi dan kemampuan generasi muda dalam rangka memberdayakan warga karang taruna. 4. Termotifasinya setiap generasi muda karang taruna untuk mampu menjalin toleransi dan menjadi perekat persatuan dan keberagaman kehidupan bermasyarakat , berbangsa dan bernegara. 5. Terjalinnnya kerjasama antar generasi muda warga karang taruna dalam rangka mewujudkan taraf kesejahteraan sosial bagi masyarakat

Kondisi remaja di lingkungan kelurahan Kertosari yang sebagian besar mengisi waktu

luangnya dengan kegiatan yang kurang bermanfaat, maka Salah satu sumber daya manusia yang perlu mendapat perhatian adalah generasi muda, sebagai salah satu wadah berkumpulnya generasi muda Karang Taruna layak memposisikan diri sebagai ujung tombak, pembangunan sumber daya manusia. Karena pembangunan sumber daya manusia sangat vital dalam pembangunan bangsa dan Negara. Terkait dengan masalah tersebut di butuhkan adanya program maupun kegiatan terpadu dan terarah yang tepat menyentuh para remaja. Pembentukan Karang Taruna di lingkungan kelurahan Kertosari berusaha untuk melakukan berbagai kegiatan agar mampu meningkatkan kualitas sumber daya manusia dan juga terhindar dari kegiatan yang negative seperti nongkrong-nongkrong, nonton TV, keluar rumah, dll. Di samping itu kurangnya pengetahuan tentang berorganisasi dan bersosialisasi di kalangan remaja di kelurahan Kertosari yang menyebabkan terbentuknya Karang Taruna ini demi mutu para remaja di lingkungan kelurahan Kertosari

Tujuan yang diharapkan adalah: (1). Terbentuknya jiwa dan semangat kejuangan generasi muda warga karang taruna yang terampil dan berkepribadian serta berpengetahuan. (2). Tumbuhnya potensi dan kemampuan generasi muda dalam rangka memberdayakan warga karang taruna. (3). Termotifasinya setiap generasi muda karang taruna untuk mampu menjalin toleransi dan menjadi perekat persatuan dan keberagaman kehidupan bermasyarakat , berbangsa dan bernegara. (4) Terjalinnnya kerjasama antar generasi muda warga karang taruna dalam rangka mewujudkan taraf kesejahteraan sosial bagi masyarakat.

Metode pengabdian yang dilakukan adalah dengan beberapa tahapan, yaitu koordinasi dengan mitra dan melakukan sosialisasi terhadap para mitra dan generasi muda lingkungan warga RT 04 Kelurahan Kertosari Ponorogo

Kegiatan pengabdian masyarakat ini dimulai dengan adanya kordinasi dengan pengurus RT 04 RW 03 Kelurahan Kertosari yang akan dijadikan objek pengabdian masyarakat. Dipilihnya kelurahan Kertosari ini karena pada tahun 1980 an, di kelurahan Kertosari, tepatnya di RT 04 RW 03 terdapat klub bola voli yang terkenal di Ponorogo yaitu klub Sparta. Pada waktui itu ada beberapa klub bola voli yang eksis di Kabupaten Ponorogo yang sempat menelurkan atlit bola voli di tingkat nasional. Akan tetapi dengan perjalanan tahun, klub tersebut sudah mulai hilang dari peredaran karena memang sudah sulitnya para remaja/pemuda yang bersungguh-sungguh berkecimpung dalam kegiatan kepemudaan khususnya di bola voli.

Untuk merealisasikan pelaksanaan pengabdian masyarakat ini, maka Langkah-langkah yang dilakukan adalah dengan melakukan koordinasi dengan pengurus RT 04 RW 03 Kelurahan Kertosari berkaitan dengan rencana kegiatan pengabdian masyarakat. Beberapa kali dilakukan koordinasi dengan pengurus RT baik di rumah ketua RT, pada saat arisan RT maupun di rumah warga yang bersedia ditempati untuk koordinasi kegiatan pengabdian kepada masyarakat.

Setelah disepakati adanya kegiatan tersebut, maka pengurus RT dimohon untuk mengumpulkan pemuda/remaja dan tokoh masyarakat untuk disampaikan sosialisasi tentang rencana kegiatan pengabdian kepada masyarakat dalam inisiasi karang tarunan ini.

Adapun dalam kegiatan sosialisasi tersebut juga diminta oleh tokoh dan remaja untuk melakukan pendampingan dalam pembentukan remaja lingkungan atau karang taruna lingkungan RT 04 RW 03 Kelurahan Kertosari. Dan kegiatan pendampingan ini dapat dilakukan sekaligus

menyusun kepengurusan karang taruna lingkungan RT 04 RW 03 Kelurahan Kertosari. Dan juga dilakukan pendampingan pada penyusunan program kerja awal dalam kegiatan kepedudaan sekaligus berpartisipasi dalam memeriahkan HUT RI ke 77. Dan inilah sebagai titik awal terbentuknya lingkungan RT 04 RW 03 Kelurahan Kertosari, yang diharapkan akan terus berkembang dan menjadi wadah kegiatan yang positif bagi para remaja/pemuda di lingkungan RT 04 RW 03 Kelurahan Kertosari.

## **KESIMPULAN**

Kesimpulan dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah perlu dihidupkan lagi aktifitas kepemudaan/karang taruna di lingkungan RT 04 RW 03 Kelurahan Kertosari. Dengan kegiatan sosialisasi dan juga mendampingi dalam penyusunan kepengurusan sekaligus Menyusun proker karang taruna dan kegiatan karang tarun, dengan tahap awal berupa kegiatan kepemudaan dalam meramaikan HUT kemerdekaan RI

## **PENGAKUAN/ACKNOWLEDGEMENTS**

Ucapan terima kasih disampaikan kepada pihak-pihak yang mendukung dan mensukseskan kegiatan kepada masyarakat:

1. LPPM Universitas Muhammadiyah Ponorogo yang telah menyetujui kegiatan kepada Masyarakat ini.
2. Ketua dan perangkat RT RT 04 RW 03 Kelurahan Kertosari yang telah mendukung kegiatan ini.
3. Tokoh Masyarakat dan pemuda RT 04 RW 03 Kelurahan Kertosari yang telah mensukseskan kegiatan ini

Dengan iringan do'a semoga kegiatan ini memberikan manfaat secara umum, khususnya pengembangan karang taruna di lingkungan RT 04 RW 03 Kelurahan Kertosari

## **DAFTAR REFERENSI**

Arifianto, Riris, Peran Karang Taruna Dalam Pemberdayaan Pemuda Melalui Pelatihan Karawitan Gamelan Jawa Dusun Plumbon Kelurahan Ngadirejo Kecamatan Eromoko Wonogiri, Diklus: Jurnal Pendidikan Luar Sekolah, 1(1), Maret 2017

Crisandye, Yoga Finoza, PERAN KARANG TARUNA DALAM PENGEMBANGAN KREATIVITAS REMAJA (Studi kasus di Karang Taruna Remaja Kita RW 14 kelurahan Cibeber Kecamatan Cimahi selatan), Comm-Edu (Community Education Journal), Vol 1 No 3, 2018

Juwita, Shiane Arta, Buku Pegangan Karang Taruna, Manajemen Organisasi hingga Pengelolaan Ekonomi Produktif, Hijaz Pustaka Mandiri, 2019

Muharam, Aldi Fauzi, dkk, Peran Karang Taruna dalam Pengembangan dan Pemberdayaan Masyarakat Dalam Lingkup Desa: Studi Kasus Desa Mekarwangi Kecamatan Sindangkerta Kabupaten Bandung Barat, Proceeding UIN Sunan Gunung Djati Bandung, Vol 4 No 1

Pratama, Febri, Rahmat, Peran karang taruna dalam mewujudkan tanggung jawab sosial pemuda sebagai gerakan warga negara, Jurnal Civics: Media Kajian Kewarganegaraan, V ol 15 No 2 Tahun 2018

<https://pematangrahim.desa.id/artikel/2019/10/14/sejarah-karang-taruna-nasional>

<https://www.kompasiana.com/abdulqodir7654/62cecc4d6e7f017652248e22/revitalisasi-karang-taruna-untuk-meningkatkan-partisipasi-pemuda-dalam-pembangunan-desa..>

<https://geograf.id/jelaskan/pengertian-karang-taruna/>

<https://www.localstartupfest.id/faq/apa-itu-karang-taruna/>

<https://www.kompasiana.com/anisyahnuralfh/61986b3b06310e43bd3888d2/karang-taruna-dalam-membangun-desa.>